

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara										Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER												
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan			
Kerja Sama Antar Daerah		6320102643	Mata Kuliah Pilihan Program Studi		T=2	P=0	ECTS=3.18	4	30 Januari 2024			
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi				
		Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.Si.; Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si.; Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA.			Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.Si			EVA HANY FANIDA				
Model Pembelajaran	Case Study											
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK											
	CPL-6	Menguasai konsep dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen sumber daya manusia (SDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan.										
	CPL-9	Mampu mentransformasi aktivitas, berkomunikasi, dan mengambil keputusan dalam berorganisasi dan bermasyarakat berdasarkan hasil analisis informasi dan data.										
	CPL-12	Mampu memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah.										
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)											
	CPMK - 1	Menguasai kaidah dan prinsip prinsip reformasi administrasi dan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang baik										
	CPMK - 2	Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan publik, organisasi dan manajemen publik dalam rangka penyelesaian masalah publik										
	CPMK - 3	Mammpu menelaah dan menganalisis peluang dan tantangan Kerjasama Antar Daerah di era Otonomi Daerah										
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu merancang rekomendasi strategi penguatan kerjasama antar daerah berbasis data dan kebutuhan masyarakat.										
	Matrik CPL - CPMK											
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)												
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini mengajak mahasiswa belajar bersama tentang otonomi daerah dan potensi pengembangan kerjasama antar daerah (intergovernmental). Pada kajian awal, Mahasiswa belajar diajak mereload kembali konsep otonomi dan desentralisasi berdasarkan pendekatan (UU) terbaru. Selanjutnya Mahasiswa membahas dan mendiskusikan materi kajian hubungan Kerjasama Antar Daerah dalam kerangka otonomi dalam dan pendekatan desentralisasi. Kajian berikutnya adalah tentang substansi kerjasama antar daerah yang meliputi : Konsep dan latar belakang perlunya KAD, Model dan tatacara KAD, Kelembagaan KAD dan Bentuk KAD, Mekanisme tatacara pelaksanaan KAD yang dilakukan dengan strategi kuliah mimbar dan diskusi untuk menganalisis kasus. Pada bagian akhir, mahasiswa diberikan pengetahuan tentang aspek pendanaan dan mendiskusikan contoh pelaksanaan KAD yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa pemerintah daerah di Indonesia.											
	Pustaka	Utama :										

1. Donahue, John, 2011. Collaborative Governance, Princenton University Press 2. Huda, Ni&rsquomatul.2013. Otonomi Daerah, Pustaka Pelajar Yogyakarta 3. Johnson, William.C. 2009.Public Administration Partnership in Public Service. Waveland Press 4. Kaputra, Iswan, 2013. Dampak Otda di Indonesia. Yayasan Pustaka Obor Yogyakarta 5. Kuncoro, Mudrajat.2014. Otonomi Daerah. Erlangga Surabaya 6. Widjaya. HW. 2014. Otonomi Daerah dan Daerah Otonom, Rajawali Pers Jakarta 7. Hidayat, A. & Sutrisno, I. (2023). Kerjasama Antar Daerah dalam Konteks Otonomi dan Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Penerbit Rajawali. 8. Rini, A. & Kurniawan, F. (2024). Strategi dan Implementasi Kerjasama Antar Daerah di Indonesia: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. 9. Wibowo, D., & Prasetya, E. (2022). Peran Kerjasama Antar Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Bandung: Penerbit Alfabeta. 10. Nugroho, D. & Santoso, M. (2023). Membangun Kerjasama Antar Daerah untuk Pembangunan Wilayah: Studi Kasus dan Perspektif Kebijakan. Malang: Penerbit UMM Press. 11. Sari, T., & Haryanto, W. (2024). Kebijakan Kerjasama Antar Daerah dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. Surabaya: Penerbit Universitas Surabaya Press.							
Pendukung :							
Dosen Pengampu		Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP. Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si. Deby Febryan Eprilianto, S.Sos., MPA. M.Noer Falaq Al Amin, S.I.P., M.K.P. Revienda Anita Fitrie, S.I.P., M.P.A.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup perencanaan pembangunan	Menjelaskan ruang lingkup perencanaan pembangunan	Kriteria: Rubrik Analitik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	CeramahTanya Jawab/Diskusi 2 X 50		Materi: Collaborative Governance Pustaka: Donahue, John, 2011. Collaborative Governance, Princenton University Press Materi: Ruang Lingkup Perencanaan Pembangunan Daerah Pustaka: Hidayat, A. & Sutrisno, I. (2023). Kerjasama Antar Daerah dalam Konteks Otonomi dan Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Penerbit Rajawali.	5%
2	Mahasiswa mampu menjabarkan perubahan paradigma dalam Otonomi Daerah	Kompetensi Pengetahuan Mahasiswa mampu menjelaskan arah paradigma Otonomi Daerah sebelum dan pasca Orde Baru	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah MimbarTanya Jawab 2 X 50		Materi: perubahan paradigma dalam Otonomi Daerah Pustaka: Huda, Ni&rsquomatul.2013. Otonomi Daerah, Pustaka Pelajar Yogyakarta Materi: Perubahan paradigma dalam Otonomi Daerah Pustaka: Hidayat, A. & Sutrisno, I. (2023). Kerjasama Antar Daerah dalam Konteks Otonomi dan Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Penerbit Rajawali.	5%

3	Mahasiswa mampu menjabarkan format baru Otonomi Daerah serta tujuan pembangunan daerah	1.Kompetensi PengetahuanMahasiswa dapat menjelaskan format baru otonomi daerah 2.Mahasiswa dapat mendefinisikan beberapa fungsi gubernur dalam pembangunan daerah 3.Kompetensi Analisis Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kewenangan yang tumpang tindih antara Kabupaten/Kota dengan Provinsi	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah mimbarDiskusi 2 X 50		Materi: format baru Otonomi Daerah serta tujuan pembangunan daerah Pustaka: Huda, Ni&rsquomatul.2013. <i>Otonomi Daerah, Pustaka Pelajar Yogyakarta</i>	5%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang reformasi desentralisasi fiskal di Indonesia	1.Kompetensi Pengetahuan Mahasiswa dapat memahami bagaimana hubungan keuangan Pusat-Daerah 2.Mahasiswa dapat menjelaskan beberapa jenis Pendapatan Daerah 3.Kompetensi Analisis Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara APBN dengan APBD	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Kuliah mimbarTanya Jawab 2 X 50		Materi: reformasi desentralisasi fiskal di Indonesia Pustaka: Johnson, William.C. 2009. <i>Public Administration Partnership in Public Service. Waveland Press</i> Materi: reformasi desentralisasi fiskal di Indonesia Pustaka: Wibowo, D., & Prasetya, E. (2022). <i>Peran Kerjasama Antar Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Bandung: Penerbit Alfabeta.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami beberapa skema perencanaan pembangunan daerah	1.Kompetensi Pengetahuan Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana konsep perencanaan pembangunan daerah yang ideal 2.Mahasiswa mampu menguraikan perbedaan antara perencanaan dari bawah (bottom up planning) dengan perencanaan dari atas (top down planning)	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah mimbarTanya Jawab 2 X 50		Materi: skema perencanaan pembangunan daerah Pustaka: Kaputra, Iswan, 2013. <i>Dampak Otoda di Indonesia. Yayasan Pustaka Obor Yogyakarta</i>	5%
6	Mahasiswa mampu memahami pengertian Good Governance di era Otonomi Daerah	1.Kompetensi Pengetahuan Mahasiswa mampu menjabarkan makna dari Governance 2.Mahasiswa mampu menjabarkan permasalahan kelembagaan dalam transisi otonomi daerah	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah mimbarTanya Jawab 2 X 50		Materi: pengertian Good Governance di era Otonomi Daerah Pustaka: Widjaya. HW. 2014. <i>Otonomi Daerah dan Daerah Otonom, Rajawali Pers Jakarta</i>	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa klasifikasi daerah berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita	1.Kompetensi PengetahuanMahasiswa dapat menjelaskan peran pemerintah dalam strategi membangun daerah 2.Mahasiswa dapat menjelaskan paradigma baru pembangunan ekonomi daerah 3.Mahasiswa dapat menjelaskan indikator fundamental ekonomi daerah	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Kuliah MimbarTanya Jawab 2 X 50		Materi: klasifikasi daerah berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita Pustaka: Johnson, William.C. 2009. <i>Public Administration Partnership in Public Service. Waveland Press</i>	5%

8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)	Mahasiswa mampu menjawab berbagai soal yang sumber materinya berasal dari pertemuan 1 sampai pertemuan ke 7	Kriteria: Lembar Penilaian UTS. Terdiri atas 4 soal uraian. Bobot Soal No 1 = 30 Bobot Soal No 2 = 20 Bobot Soal No 3 = 30 Bobot Soal No 4 = 20 Lembar Penilaian 2 (tugas) terdiri atas penilaian terhadap:- Kesesuaian paper dengan sistematika penulisan- Kesesuaian judul dengan isi paper - Kedalaman isi paper Lembar Penilaian UAS. Terdiri atas 5 soal uraian. Bobot Soal No 1 = 25 Bobot Soal No 2 = 25 Bobot Soal No 3 = 25 Bobot Soal No 4 = 25 Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tertulis 2 X 50		Materi: Mampu menjawab berbagai soal materi 1-7 Pustaka: Donahue, John, 2011. <i>Collaborative Governance</i> , Princento University Press	10%
9	Mampu menganalisis prinsip-prinsip dasar, pokok bahasan, obyek, dan ruang lingkup kerjasama antar daerah secara logis, kritis dan sistematis	- Mampu menjelaskan subyek subyek yang terlibat dalam KAD - Mampu menjelaskan mnguraikan obyek dan ruang lingkup kerjasama dalam KAD Kemampuan Analitis - Mampu mendeskripsikan latar belakang, alasan dan factor factor yang mendukung terjalannya KAD	Kriteria: Rubrik Analitik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	luring 29 September 2021	asistensi tugas	Materi: prinsip-prinsip dasar, pokok bahasan, obyek, dan ruang lingkup kerjasama antar daerah Pustaka: Kuncoro, Mudrajat. 2014. <i>Otonomi Daerah</i> . Erlangga Surabaya	5%
10	Mampu menganalisis aktor dan interaksi aktor dalam pelaksanaan kerjasama antar daerah secara logis, kritis dan sistematis	1.- Mampu menjelaskan subyek subyek yang terlibat dalam KAD 2.- Mampu menjelaskan obyek dan ruang lingkup kerjasama dalam KAD	Kriteria: 1. Rubrik Analitik 2. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	luring	FGD dan diskusi kelompok	Materi: analisis aktor dan interaksi aktor dalam pelaksanaan kerjasama antar daerah Pustaka: Huda, Ni & Ratumanan. 2013. <i>Otonomi Daerah</i> , Pustaka Pelajar Yogyakarta	5%
11	Mampu mengidentifikasi bentuk/model kerjasama antar daerah secara logis, kritis dan sistematis	1.- Mampu menjelaskan bentuk dan model Kerjasama dalam KAD 2.- Mampu menjelaskan format kerjasama dalam KAD 3. Ketepatan dalam mengidentifikasi berbagai bentuk/model kerjasama antar daerah	Kriteria: mahasiswa mampu menjelaskan bentuk dan model Kerjasama dalam KAD Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	luring	ceramah dan diskusi	Materi: Bentuk dan Model Kerjasama Pustaka: Materi: Mekanisme Kerjasama antar daerah Pustaka:	5%
12	Mampu menganalisis berbagai mekanisme kerja sama antardaerah secara logis, kritis dan sistematis	Ketepatan dalam menganalisis berbagai mekanisme kerjasama antar daerah	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah		Materi: mekanisme kerja sama antardaerah Pustaka: Kuncoro, Mudrajat. 2014. <i>Otonomi Daerah</i> . Erlangga Surabaya	5%
13	Mampu menganalisis kelembagaan dan jaringan kelembagaan dalam praktik kerja sama antardaerah secara logis, kritis dan sistematis	Ketepatan dalam menganalisis kelembagaan dan jaringan kelembagaan dalam praktik kerja sama antardaerah	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring, ceramah		Materi: kelembagaan dan jaringan kelembagaan dalam praktik kerja sama antardaerah Pustaka: Johnson, William.C. 2009. <i>Public Administration Partnership in Public Service</i> . Waveland Press	5%
14	Mampu menganalisis aspek pendanaan dalam praktik kerjasama antar daerah secara logis, kritis dan sistematis.	Keakuratan dalam menganalisis aspek pendanaan dalam praktik kerjasama antar daerah	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah		Materi: aspek pendanaan dalam praktik kerjasama antar daerah Pustaka: Johnson, William.C. 2009. <i>Public Administration Partnership in Public Service</i> . Waveland Press	5%

15	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai praktik kerja sama antar daerah dan pentingnya interaksi aktor dalam pelaksanaan kerja sama antar daerah	Keakuratan dalam menganalisis berbagai praktik kerja sama antardaerah dan pentingnya interaksi aktor dalam pelaksanaan kerja sama antardaerah	Kriteria: Rubrik analitik (non tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Ceramah		Materi: analisis berbagai praktik kerja sama antar daerah dan pentingnya interaksi aktor dalam pelaksanaan kerja sama antar daerah Pustaka: Widjaya. HW. 2014. <i>Otonomi Daerah dan Daerah Otonom, Rajawali Pers Jakarta</i>	5%
16	Mahasiswa mampu mengerjakan UAS dengan baik	Mahasiswa mampu mengerjakan UAS dengan baik	Kriteria: Tes Bentuk Penilaian : Tes	Ceramah		Materi: Mampu menjawab berbagai soal materi 1-15 Pustaka: Huda, Ni&rsquomatul. 2013. <i>Otonomi Daerah, Pustaka Pelajar Yogyakarta</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	55.84%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1.67%
3.	Penilaian Portofolio	10.84%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	1.67%
5.	Tes	30%
		100%

Catatan

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- 8. Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.**

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 4 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1 Ilmu
Administrasi Negara



EVA HANY FANIDA
NIDN 0019018306

UPM Program Studi S1 Ilmu
Administrasi Negara



NIDN 0012069402

